

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 PT Kaltim Jaya Mandiri

PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur dan didirikan pada tanggal 14 September 1995. Perusahaan ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan listrik dan utilitas pabrik PT Pupuk Kaltim dan perusahaan lain di kawasan kompleks Kaltim Industrial. Investasi awal dilakukan pada tahun 1996 untuk pembangunan unit pembangkit turbin gas berkapasitas 34 MW. Setelah 20 tahun konsisten dalam kualitas dan kinerja, PT Kaltim Daya Mandiri kini telah berkembang menjadi penyedia listrik, air industri, uap, dan gas industri yang berkelanjutan. Selain itu, PT Kaltim Daya Mandiri sudah memiliki keunggulan sebagai penyedia layanan integrasi sistem kelistrikan (ESI). PT Kaltim Daya Mandiri memiliki anak perusahaan dan afiliasi sejak tahun 2014 yaitu PT KDM Argo Energy dan PT Banyumas Energy Lestari.

Pemegang saham PT Kaltim Daya Mandiri terdiri dari PT Pupuk Indonesia Energi, PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kaltim, dan Yayasan Pupuk Kaltim. Dalam upaya terus berkembang, KDM melakukan berbagai inovasi di bidang utilitas. Sesuai dengan visi dan misinya, sebagai salah satu penyedia listrik, saat ini KDM merintis diversifikasi usaha di bidang listrik dengan bahan bakar batu bara, yang memerlukan penanganan oleh sumber daya manusia yang kompeten dan profesional serta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Pada awal pendirian, Direksi, Manajemen, dan karyawan yang

mengoperasikan pembangkit listrik KDM direkrut dari PT Pupuk Kaltim. Karyawan ini memiliki kualifikasi yang handal, yang sangat menguntungkan PT Kaltim Daya Mandiri karena pabrik baru dapat langsung beroperasi tanpa harus mengeluarkan biaya pelatihan. Namun, seiring perkembangan perusahaan dan kondisi keuangan yang semakin sehat, Direksi, Manajemen, dan karyawan operator pembangkit listrik mulai dikembalikan ke PT Pupuk Kaltim. Saat ini, PT Kaltim Daya Mandiri merekrut karyawan secara langsung, sehingga dapat mempersiapkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Gambar 2. 1 Gedung Kantor Pusat PT Kaltim Daya Mandiri



Sumber: <https://kaltimdayamandiri.co.id/>

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.1.1 Visi Perusahaan

Visi merupakan tujuan dan cita-cita sebuah perusahaan, yang akan menjadi pedoman bagi seluruh anggota dalam menjalankan sebuah perusahaan. Dalam konteks ini, visi PT Kaltim Daya Mandiri adalah:

“Menjadi Perusahaan Energi dan Utilitas yang handal dan terpercaya.”

2.1.1.2 Misi Perusahaan

Sebagai pelengkap, perusahaan juga membutuhkan sebuah misi untuk merealisasikan visi yang telah dibuat, dalam bentuk Tindakan nyata. Misi dari PT Kaltim Daya Mandiri adalah “*Memberikan Solusi energi dan utilitas yang bernilai tambah secara berkelanjutan bagi stakeholders*” dengan menerapkan poin-poin berikut:

1. Menyediakan utilitas dan energi untuk mendukung kelancaran dan kebutuhan industry;
2. Memberikan manfaat yang optimum bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat serta peduli lingkungan;
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui pengembangan perusahaan.

2.2 Profil Responden

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 responden yakni merupakan karyawan dari PT Kaltim Daya Mandiri. Hasil penelitian didapatkan karakteristik objek berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama bekerja di PT KDM.

2.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentase
Laki-laki	53	82,8%
Wanita	11	17,2%
Total	64	100,0%

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 53 responden atau sebesar 82,8% dan 11 responden atau sebesar 17,2% persen responden berjenis kelamin wanita.

2.2.2 Umur

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik responden menurut usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Data Responden berdasarkan Umur

Umur	Responden	Persentase
20-25 tahun	6	9,4%
26 – 35 tahun	26	40,6%
36 - 45 tahun	22	34,4%
>46 tahun	10	15,6%
Total	64	100,0%

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan data pada Tabel 2.2, mayoritas responden berada dalam rentang usia 26–35 tahun, yaitu sebanyak 26 orang atau 40,6% dari total responden. Kelompok usia termuda, yaitu 20–25 tahun, memiliki jumlah responden paling sedikit, hanya 6 orang atau 9,4%.

2.2.3 Pendidikan

Hasil mengenai karakteristik responden menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Data Responden berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
Diploma III	2	3,1%
SMA/SMK	5	7,8%

Strata 1 (S1)	50	78,1%
Strata 2 (S2)	7	10,9%
Total	64	100,0%

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan data pada Tabel 2.3, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan Strata 1 (S1), yaitu sebanyak 50 orang atau 78,1% dari total responden. Sementara itu, responden dengan pendidikan Diploma III hanya berjumlah 2 orang atau 3,1%, sedangkan responden dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK sebanyak 5 orang atau 7,8%.

2.2.4 Lama Bekerja

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4 Data Responden berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Responden	Persentase
1-5 tahun	20	31,3%
>5 tahun	19	29,7%
>10 tahun	25	39,1%
Total	64	100,0%

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan data pada Tabel 2.4, mayoritas responden memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun, yaitu sebanyak 25 orang atau 39,1% dari total responden.